

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BUSANA MELALUI METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DI SMK NEGERI 6 PURWOREJO

Oleh:

**Asri Nurrohmah
NIM. 08513244018**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) penerapan metode pembelajaran metode ekspositori, 2) peningkatan aktifitas, dan 3) peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan Siswa kelas XI Busana Butik 1 dengan melihat aktifitas belajar siswa dan ketercapaian hasil belajar KKM siswa.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dengan desain penelitian model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian sebagai berikut: "Perencanaan-Tindakan-Observasi-Refleksi". Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Purworejo dengan subjek penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kelas yang terpilih adalah XI Busana Butik 1 karena nilai rata-rata kelas paling rendah dibanding kelas yang lain. Metode pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan lembar observasi. Uji validitas instrument dengan validitas isi dan point biserial untuk tes serta validitas kontrak untuk observasi. Uji reliabilitas instrument dengan KR20 dan tes antar rater untuk observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran ekspositori telah 70% berhasil. Sebagian tidak terlaksana karena guru kurang memahami sintak metode pembelajaran ekspositori, waktu yang kurang untuk menyampaikan materi. Kemudian pada siklus II ketercapaian mencapai 80%. Proses penerapan adalah (1) guru menjelaskan teknik pelaksanaan metode pembelajaran ekspositori, (2) guru membuka ingatan siswa tentang pembuatan proposal usaha, (3) guru menyampaikan materi pembuatan proposal usaha, (4) guru memberikan korelasi kepada siswa tentang materi pembuatan proposal usaha, (5) siswa menyimpulkan inti dari materi materi pembelajaran yang telah disajikan oleh guru, (6) siswa mengaplikasikan materi yang telah disajikan oleh guru dengan cara mengerjakan tugas yang relevan dengan materi yang telah disajikan, (7) guru menginstruksi siswa untuk membentuk kelompok diskusi, (8) siswa duduk sesuai dengan kelompoknya, (9) siswa menentukan sendiri judul proposal usaha tersebut yang sesuai dengan jurusannya, (10) guru membacakan judul proposal setiap kelompok agar tidak ada yang sama dengan kelompok lain, (11) siswa menyusun proposal usaha, (12) guru mengawasi jalannya diskusi dalam waktu tertentu, (13) guru menghentikan diskusi kelompok, (14) setelah proposal selesai didiskusikan, maka setiap kelompok mempresentasikan didepan kelas, (15) guru memberikan pembahasan pada setiap kelompok yang mempresentasikan didepan kelas, (16) siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan gagasan dan pendapat yang dimiliki, (17) siswa memanfaatkan kesempatan kesempatan yang diberikan guru untuk mengungkapkan gagasan dan pendapat yang dimiliki, (18) siswa mendengarkan dengan baik pendapat yang diungkapkan siswa lainnya, (19) saling menghargai apabila ada perbedaan pendapat. Penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan siswa 55% untuk siklus I, 80% untuk siklus 2. Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa penerapan ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif 71,9% untuk siklus 1 dan 90,6% untuk siklus 2.

Kata Kunci : hasil belajar, keaktifan siswa, metode ekspositori

ABSTRACT

INCREASING ACTIVENESS AND LEARNING RESULT OF 11TH GRADE STUDENTS ON FASHION ENTREPRENEURSHIP SUBJECT WITH EXPOSITORY LEARNING METHOD IN SMK NEGERI 6 PURWOREJO

By:

**Asri Nurrohmah
NIM. 08513244018**

This study aimed to discover 1) implementation of expository learning method, 2) increase of activeness, and 3) increase of students' learning result on Entrepreneurship subject of students of XI class Boutique Clothing 1 by viewing students' learning activeness and students' minimum mastery criteria (KKM) achievement.

This research was a collaborative classroom action research with Kemmis and Taggart model of research design which was implemented according to the following research procedures: "Planning-Action-Observation-Reflection". The study was performed in SMK Negeri 6 Purworejo with research subjects determined based on purposive sampling technique which is sample determination technique with certain considerations. The class chosen was XI Boutique Clothing 1 because its average score was lower than other classes. Data collection method used multiple choice test and observation sheets. Instrument validity test used content validity and biserial point for the test and construct validity for observation. Instrument reliability test used KR20 and inter-rater test for observation. Data analysis technique used was descriptive analysis.

Research result showed that 70% of the implementation of expository learning method was a success. Some parts weren't performed because the teachers didn't fully understand expository learning method syntax, not enough time to give the material. The on cycle II 80% was achieved. The implementation process was (1) teachers explained expository learning method implementation, (2) teachers reminded students about making business proposal, (3) teachers gave material of making business proposal, (4) teachers gave students correlation on the material of making business proposal, (5) students drew conclusion of the learning material given by the teachers, (6) students applied material given by the teachers by performing tasks relevant to the material, (7) teachers instructed students to make discussion group, (8) students sat down with their groups, (9) students determined the title of their business proposal according to their departments, (10) teachers read the proposal titles of every group to make sure no one had same title, (11) students made business proposals, (12) teachers observed discussion within a certain amount of time, (13) teachers stopped group discussion, (14) after the proposals were discussed, every group presented them to the class, (15) teachers reviewed every group which gave presentation to the class, (16) students were given the opportunity to present ideas and opinions, (17) students used the opportunities given by the teachers to present their ideas and opinions, (18) students listened carefully to other students' ideas and opinions, (19) mutual respect when facing opinion differences. Study showed that there was a 55% increase of students' activeness for cycle I, 80% for cycle 2. This study also concluded that the implementation of expository could increase 71,9% cognitive learning lesson for cycle 1 and 90,6% for cycle 2.

Keyword : learning result, students activeness, expository method